

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi daerah dewasa ini menjadi salah satu reformasi untuk meningkatkan pembangunan dan pemerintahan daerah, dimana Pemerintah Daerah dituntut untuk mandiri, tidak terkecuali mandiri dalam aspek finansial. Pemerintah Daerah memiliki kewenangan yang luas dalam mengatur dan mengelola sumber-sumber penerimaan maupun pengeluaran daerah secara lebih bertanggung jawab guna untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat di daerah.

Dalam menjalankan otonomi daerah dituntut harus mampu meningkatkan Pendapatan Daerah yang merupakan salah satu aspek penting pada perwujudan otonomi daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 pasal 157 menyatakan bahwa Pendapatan Daerah terdiri dari :
Pendapatan Asli Daerah, terdiri dari:

1. Pajak Daerah
2. Retribusi Daerah
3. Hasil Laba Usaha Milik Daerah
4. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah
5. Dana Perimbangan; dan
6. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah..

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sumber penerimaan yang secara signifikan dipergunakan untuk pengeluaran rutin, pembiayaan daerah dan juga

pembangunan di suatu daerah otonom. Semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka suatu daerah akan semakin mandiri karena kemampuan daerah untuk membiayai kebutuhannya sendiri juga akan meningkat sehingga akan memberi dampak positif pada kinerja keuangan daerah.

Tuntutan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) semakin tinggi dikarenakan semakin luasnya wewenang yang dilimpahkan kepada daerah untuk meningkatkan kemandirian daerahnya sendiri. Tingginya biaya belanja daerah harus diimbangi dengan penerimaan pendapatan yang juga harus tinggi. Belanja pemerintah digunakan untuk membiayai pembangunan diberbagai sektor dan bidang, baik fisik maupun non fisik.

Kemandirian ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari besarnya kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) daerah. Besarnya kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) merupakan acuan keberhasilan pelaksanaan pembangunan, peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat.

Sudah semestinya semua daerah otonom dapat meningkatkan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Namun nyatanya Pendapatan Asli Daerah (PAD) setiap daerah berbeda-beda tergantung kemajuan di bidang atau sektor tertentu yang termasuk sumber penerimaan. Misalnya, daerah yang memiliki kekayaan alam atau mengalami kemajuan di bidang industri akan cenderung memiliki Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang lebih besar. Selain itu salah satu faktor

yang mempengaruhi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah batas wilayah daerah. Seila (2009) menyatakan bahwa 33 provinsi dengan 471 kabupaten/kota Indonesia, yang memiliki penetapan batas wilayah resmi hanya sebanyak 10% ,Jawa Tengah adalah salah satunya. Hal inilah yang menjadi salah satu pertimbangan peneliti memilih merumuskan judul: **Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Semarang.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana Perkembangan APBD Kabupaten Semarang?
2. Bagaimana Perkembangan PAD Kabupaten Semarang?
3. Bagaimana kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Semarang ?
4. Sumber PAD apa yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PAD?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis buat ini adalah untuk menjawab semua permasalahan-permasalahan yang muncul, yaitu :

1. Untuk mengetahui perkembangan APBD Kabupaten Semarang
2. Untuk mengetahui perkembangan PAD Kabupaten Semarang.

3. Untuk mengetahui besar kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Semarang.
4. Untuk mengetahui Sumber PAD mana yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PAD

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Semarang

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi sumber informasi dan evaluasi bagi Pemerintah Daerah khususnya Kantor Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Semarang agar lebih memperhatikan sumber-sumber penerimaan pajak pada setiap tahunnya guna membantu dalam perencanaan peningkatan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan mengetahui berapa besar kontribusinya terhadap Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

2. Bagi Akademik

Penelitian ini bertujuan untuk referensi bagi Universitas Soegijapranata khususnya pada program D3 Perpajakan agar dapat dijadikan sebagai acuan untuk pembelajaran mengenai kontribusi PAD terhadap APBD.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan menggali kemampuan yang sudah dipelajari selama kuliah di perpajakan terkait dengan pajak daerah serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari terutama di bidang PAD dan APBD.

4. Bagi Pembaca

Pada penelitian tersebut diharapkan dapat membantu pembaca untuk memahami mengenai informasi-informasi tentang PAD di Kabupaten Semarang dan kontribusinya terhadap APBD.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis bermaksud untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian. Adapun sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori yang berhubungan dengan tema penelitian yang ada dalam tugas akhir ini sehingga teori-teori tersebut bisa digunakan sebagai dasar dan pedoman dalam pembahasan masalah yang akan dijelaskan.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum Kantor Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang menjelaskan visi misi dan tugas BKUD Kabupaten Semarang, Struktur Organisasi BKUD Kabupaten Semarang, serta Metode yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil analisis penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan masukan.

